

INTISARI

Latar belakang: Masa balita merupakan masa yang sangat rawan karena berisiko terkena berbagai penyakit. Perilaku perawatan balita oleh ibu harus dilakukan untuk menurunkan angka morbiditas dan mortalitas.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan karakteristik ibu dengan perilaku perawatan ibu meliputi pemberian ASI, MP-ASI, imunisasi, vitamin A dan frekuensi penimbangan balita di Kabupaten Sleman.

Metode: Penelitian kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*. Data yang digunakan adalah data sekunder *Health and Demographic Surveillance System* (HDSS) Kabupaten Sleman tahun 2019 dan dilaksanakan bulan Maret-Juni 2021 dengan jumlah 363 responden ibu yang memiliki anak usia 12-59 bulan. Analisis yang digunakan adalah *ChiSquare Test*.

Hasil: Tidak ada hubungan antara usia, tingkat pendidikan, status pekerjaan, dan tipe keluarga dengan pemberian ASI ($p > 0,05$). Tidak ada hubungan antara usia, tingkat pendidikan, status pekerjaan, dan tipe keluarga dengan pemberian MP-ASI ($p > 0,05$). Tidak ada hubungan antara usia, tingkat pendidikan, status pekerjaan, dan tipe keluarga dengan kelengkapan imunisasi ($p > 0,05$). Tidak ada hubungan antara usia, tingkat pendidikan, status pekerjaan, dan tipe keluarga dengan penimbangan balita ($p > 0,05$). Ada hubungan antara tingkat pendidikan ($p = 0,004$) dan status pekerjaan ($p = 0,006$) dengan pemberian vitamin A, sedangkan usia ibu, tipe keluarga tidak memiliki hubungan dengan pemberian vitamin A ($p > 0,05$).

Kesimpulan: Dari seluruh karakteristik ibu, hanya tingkat pendidikan dan status pekerjaan yang memiliki hubungan dengan pemberian vitamin A pada balita.

Kata kunci : balita, karakteristik ibu, perilaku perawatan ibu

ABSTRACT

Background: Infancy was a very vulnerable period because of the risk of various diseases. Mother's behavior in caring for children under five must have been carried out to reduce morbidity and mortality.

Objective: To determine the relationship between mother characteristics and mother care behavior, including breastfeeding, complementary feeding, immunization, vitamin A and the frequency of weighing children under five in Sleman Regency.

Methods: Quantitative research with cross sectional design. The data used is secondary data from the Health and Demographic Surveillance System (HDSS) of Sleman Regency in 2019 and carried out in March-June 2021 with a total of 363 mothers who have children aged 12-59 months. The analysis used is the ChiSquare Test.

Results: There was no relationship between age, education level, employment status, and type of family with breastfeeding ($p > 0.05$). There was no relationship between age, education level, employment status, and type of family with complementary feeding ($p > 0.05$). There was no relationship between age, education level, employment status, and family type with completeness of immunization ($p > 0.05$). There was no relationship between age, education level, employment status, and type of family with weighing ($p > 0.05$). There was a relationship between education level ($p = 0.004$) and employment status ($p = 0.006$) with vitamin A, while mother age, family type had no relationship with vitamin A administration ($p > 0.05$).

Conclusion: Of all the characteristics of mothers, only education level and employment status have a relationship with the administration of vitamin A.

Keywords: mother care behavior, mother characteristics, toddlers